

Nawala

Kreativitas

Edisi 11 / 2016



Penanggung Jawab: Dr. Drs. Senawi, M.P. **Editor in Chief:** Ahmad Agus Setiawan, S.T., M.Sc., Ph.D.
Editor: R. Yuswantoro Sidqi, S.AP, Zaenuddin, A.Md, S.ST.Ars, Suharyadi, Perhi Purwatiningsih, Sri Utari, Shifatul Latiefah S.Pt.
Penyusun Konten: Tohir Mustofa, S.S. **Desain & Tata Letak:** Muhammad Ali Imran Z.

Subdirektorat Kreativitas Mahasiswa, Direktorat Kemahasiswaan
Universitas Gadjah Mada

Jln. Asem Kranji K8, Sekip, Yogyakarta

(0274) 6491994

Kreativitas UGM

kreativitas.ugm.ac.id

kreativitas@ugm.ac.id

@kreativitasugm

500 MEDALI

KADO DARI MAHASISWA UNTUK 67 TAHUN UNIVERSITAS GADJAH MADA

Tanggal 19 Desember 2016, enam puluh tujuh tahun sudah kampus Universitas Gadjah Mada ini berdiri. Usia 67 tahun tentu bukan usia yang muda, apalagi dibandingkan dengan institusi-institusi pendidikan tinggi lain di Republik Indonesia, UGM adalah yang tertua. Sepanjang usia itu juga UGM terus mengabdikan dan berkontribusi untuk NKRI. Selain itu, dari rahim UGM pula telah lahir tokoh-tokoh berkelas dunia namun tetap bersahaja. Maka dari itu, tentu tidak berlebihan jika slogan “Mengakar Kuat, Menjulung Tinggi” melekat erat di kampus kerakyatan ini.

Di tengah gegap gempita perayaan Dies Natalis ke-67 UGM, mahasiswa UGM pun ikut ambil bagian dengan memberikan kado nan indah dengan cara mereka: 500 medali! Ya, mahasiswa UGM berhasil mencatatkan capaian berupa 500 medali di berbagai kompetisi mulai tingkat regional hingga internasional, Jumat (18/11) lalu. Angka itu pun terus bertambah dan hingga artikel ini ditulis, jumlah medali yang berhasil diraih

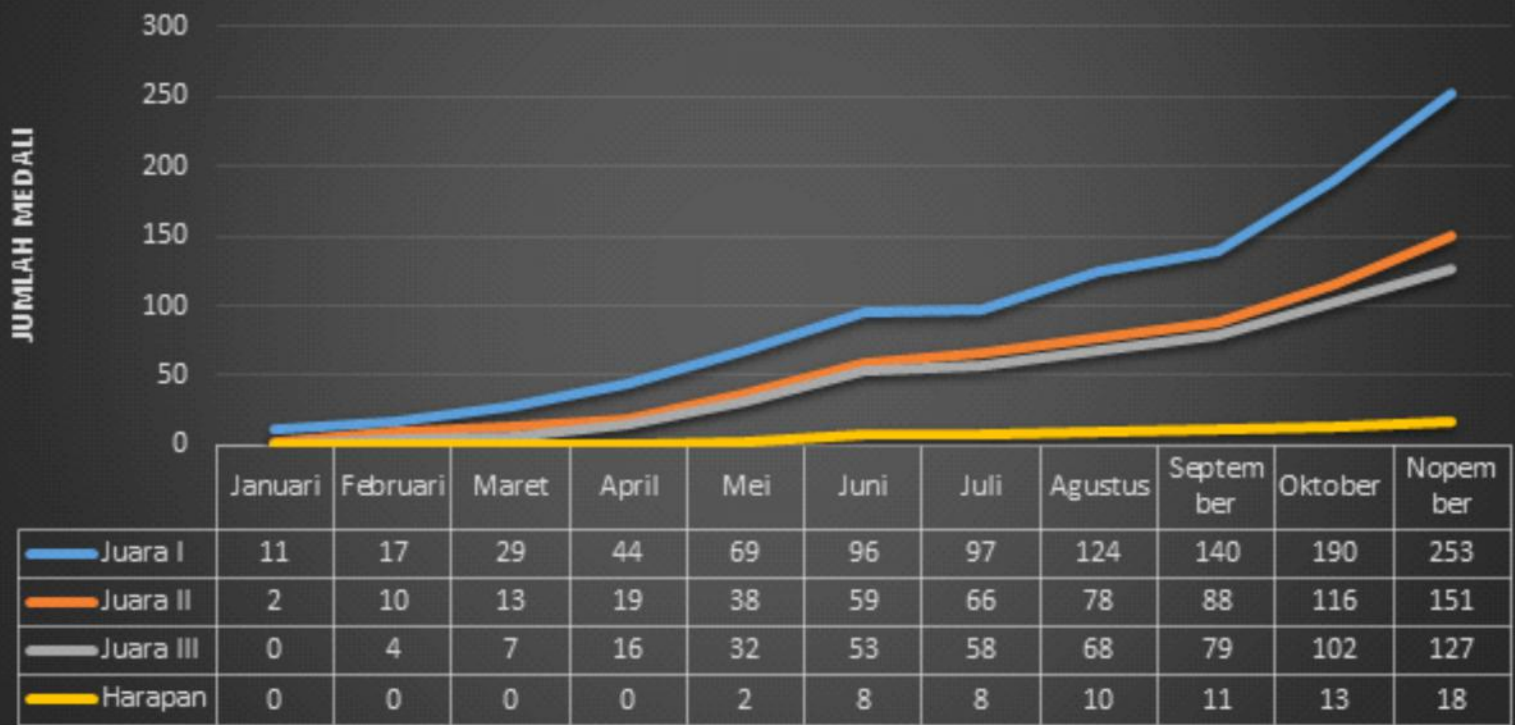
mahasiswa UGM mencapai 549 medali.

Kompetisi tingkat nasional menjadi yang paling banyak menyumbangkan medali dengan 412 medali disusul tingkat internasional dengan 84 medali dan tingkat regional sebanyak 53 medali. Berdasarkan nilainya, medali emas (juara 1) menjadi yang terbanyak dengan torehan 253 buah, kemudian medali perak (juara 2) sebanyak 151, lalu medali perunggu (juara 3) sebanyak 127 dan terakhir medali juara harapan sejumlah 18 medali. Jenis perlombaan yang berhasil dimenangi pun beragam, mulai dari LKTI, robot, seni, olahraga, Olimpiade MIPA, otomotif, debat, PIMNAS, hingga MUN (*Model United Nations*).

Persembahan 500 medali di tahun 2016 ini tentu akan menjadi kado manis **Dies Natalis UGM** ke-67 dari mahasiswa. 500 medali bukan hanya catatan angka, melainkan aksi nyata untuk UGM dan NKRI. Dirgahayu UGM, Pencetak Sang Juara!



STATISTIK PEROLEHAN MEDALI MAHASISWA UGM 2016



STRATEGI RAIHAN 500 MEDALI

Capaian 500 medali oleh mahasiswa UGM tahun ini merupakan sesuatu yang fenomenal. Di balik capaian gemilang tersebut kita perlu menengok dapur yang selalu berusaha menjaga api semangat kreativitas mahasiswa UGM. Satu setengah tahun lalu tepatnya Mei 2015, UGM menetapkan dibentuknya Subdirektorat Kreativitas Mahasiswa di bawah Direktorat Kemahasiswaan, dan dimulailah

penataan sistem pengelolaan prestasi mahasiswa melalui strategi-strategi yang disiapkan secara matang.

“Direktorat Kemahasiswaan selalu berkomitmen untuk terus mengembangkan prestasi mahasiswa UGM. Salah satu langkah yang kami tempuh adalah dengan membentuk satu Subdirektorat baru di bawah Direktorat Kemahasiswaan, yaitu Subdirektorat

Kreativitas Mahasiswa,” jelas Direktur Kemahasiswaan, Dr. Drs. Senawi, M.P.

Berawal dari pembentukan itu, strategi-strategi pencapaian prestasi itu pun dirancang dan mulai penuh dilakukan pada tahun 2016 ini. “Tahun lalu, selama setengah tahun kami di Direktorat Kemahasiswaan merancang strategi pembinaan serta penghargaan bagi mahasiswa UGM yang berprestasi di berbagai

kompetisi dan kami mencoba mengaplikasikannya. Tahun ini adalah saatnya mengaplikasikan strategi itu secara penuh dan hasilnya ternyata luar biasa,” terang Kasubdit Kreativitas Mahasiswa, Ahmad Agus Setiawan, Ph.D.

Strategi pertama adalah memperbaiki proses pembinaan dan pencarian bakat (*talent scouting*). Optimalisasi komunitas mahasiswa aktivis kompetisi, pengadaan barang, agenda *monitoring* dan evaluasi pralomba adalah beberapa terobosan yang dilakukan dalam rangka perbaikan proses pembinaan. “Kami ingin melibatkan mahasiswa secara aktif dalam proses ini sehingga di situ akan ada proses regenerasi yang baik sekaligus pencarian bakat yang bersifat inklusif dan masif mengingat banyak mahasiswa memiliki potensi maupun pengalaman kompetisi sebelum mereka masuk UGM,” jelas Agus. Saat ini ada sekitar 20 komunitas lomba mahasiswa di bawah koordinasi langsung Subdit Kreativitas Mahasiswa.

Strategi yang kedua adalah pengadaan sistem

informasi berupa *website*, media sosial, hingga buletin. “Mahasiswa saat ini sangat akrab dengan dunia maya, oleh sebab itu, cara pendekatan kita pun harus menyesuaikan dengan mereka agar informasi dapat tersampaikan secara luas,” ungkapnya. Agus menambahkan bahwa saat ini setiap prestasi mahasiswa UGM tercatat dengan rapi di *website* Subdirektorat Kreativitas Mahasiswa. Semua catatan tersebut juga akan tertulis di buku “Kreasi, Inovasi dan Prestasi Mahasiswa UGM tahun 2016” yang akan terbit pada bulan Desember.

Strategi terakhir adalah pemberian insentif dengan besaran yang telah ditentukan melalui SK Rektor UGM. Pemberian insentif ini sedikit banyak memotivasi mahasiswa untuk melaporkan prestasi mereka, terlebih besaran insentifnya cukup besar, mulai 1,5 hingga 10 juta rupiah. “Dilihat dari besaran insentifnya memang menarik, bahkan kadang lebih besar dari yang mereka dapatkan saat lomba. Namun demikian, yang lebih penting adalah esensi penghargaan yang diberikan UGM kepada para mahasiswa,” papar Agus.

Mahasiswa Berprestasi

NABIL SATRIA

*Semua Berawal dari Mimpi
Harapan dan Tujuan*



Momen wisuda tentu menjadi momen yang paling berkesan bagi seorang mahasiswa, terlebih bagi yang mendapatkan predikat terbaik dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi. Itulah yang dirasakan Nabil Satria Faradis, mahasiswa Teknik Mesin angkatan 2012. Dengan IPK 3,99 Nabil berhak mendapatkan predikat IPK tertinggi di antara 1.669 wisudawan UGM yang diwisuda 16 November 2016 lalu.

“Awalnya saya tidak menduga kalau akan lulus dan mendapat predikat IPK tertinggi, karena biasanya sulit bagi anak Fakultas Teknik untuk mengalahkan IPK lulusan dari fakultas lain. Benar-benar mimpi yang tidak terbayangkan sama sekali sebelumnya. Puji syukur kehadirat Allah atas segala nikmat dan karunia-Nya,” kata mahasiswa asal Malang ini. “Semua hal berawal dari mimpi, harapan dan juga tujuan. Jika kita

mana ada cerita kita akan berani untuk bergerak dan mewujudkannya? Jadi mimpi ini adalah awal yang mambantu kita menemukan tujuan dari hidup kita ini,” imbuhnya.

Mempunyai IPK selangit tidak berarti Nabil hanya berkutat dengan buku dan jurnal saja. Selain aktif di lebih dari sepuluh organisasi selama kuliah, Nabil juga berhasil mengoleksi puluhan prestasi mulai

dari tingkat universitas hingga internasional. Atas prestasinya tersebut, ia pun terpilih sebagai mahasiswa berprestasi Fakultas Teknik tahun 2014. Saat ditanya tentang capaiannya tersebut, Nabil memilih untuk tetap rendah hati. Menurutnya, berbagai macam capaian tersebut bukanlah akhir, sebaliknya itu adalah awal untuk semakin bermanfaat bagi orang lain.

“Saya selalu percaya, bahwa ini bukanlah akhir, ini adalah awal. Saya percaya, manusia yang terbaik adalah manusia yang bisa bermanfaat sebanyak mungkin bagi orang lain - *Khairunnâs Anfa’uhum linnâs*,” cetusnya.

la berkisah di antara berbagai macam pengalamannya tersebut, pengalaman yang paling berkesan menurutnya adalah saat mengikuti PKM hingga PIMNAS. Menurutnya, PKM adalah ajang untuk mengaplikasikan ilmu dan di sana mahasiswa ditantang untuk

menyelesaikan berbagai problematika yang dihadapi Indonesia.

“Banyak sekali *output* yang saya rasa akan didapatkan; yang paling utama adalah, dengan pikiran kritis dan hati terbuka kita dilatih dan diasah untuk menjadi bagian dari penyelesaian permasalahan bangsa ini, bukan menjadi beban dan penambah masalah,” cetus peraih dua medali emas PIMNAS di tahun 2013 dan 2014 ini.

Setelah resmi menamatkan pendidikannya di UGM, Nabil ingin melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Ia

percaya, berbekal ilmu yang akan ia dapatkan di jenjang tersebut ia dapat berkontribusi lebih banyak kepada Indonesia.

“Saya yakin bahwa masih banyak hutang yang belum saya bayarkan untuk republik ini. Masih banyak hal yang harus saya lakukan. Karenanya, insyaAllah setelah ini masih mencari kuliah dan memperdalam keilmuan saya, dan bisa kembali dengan lebih matang dan siap,” pungkas pemuda peraih juara dalam kompetisi dunia inovasi ketahanan pangan *Young Southeast Asian Leaders Initiative (YSEALI)* pada 26-29 Oktober 2016 di Kamboja ini.

KILAS BERITA

UGM berhasil mendominasi juara dalam Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI) 2016 yang dilaksanakan pada 23-26 November 2016 di Universitas Lampung. Dalam kompetisi tersebut, tim Gamaforce UGM berhasil menang di tiga kategori dari empat kategori yang dipertandingkan. Robot Fiachra Aeromapper UGM berhasil meraih juara pertama dari kategori *fixed wing* dan menyabet penghargaan khusus sebagai robot dengan sistem terbaik. Berikutnya, robot Rasyana memperoleh juara dua dari kategori *racing plane*. Sedangkan robot Aksa Biantara menyabet juara pertama di kategori *technology development*. Selain itu, tim Gamaforce juga dinobatkan sebagai juara pertama dalam kontes foto KRTI ini.



UGM Juara Umum KRTI 2016



Rombongan Unsoed Berkunjung ke UGM

Rombongan dari Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED), Rabu (23/11) siang, berkunjung ke Universitas Gadjah Mada untuk mempelajari tata kelola kegiatan kemahasiswaan dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Ketua rombongan, Dr. Ir. V. Prihananto, M.Si., menjelaskan bahwa rombongan tersebut terdiri atas tiga tim kecil yang memiliki tugas berbeda. “Tim ini kalau kita bagi ada tiga kelompok yang nanti ingin belajar yaitu kelompok yang akan mempelajari PKM (Program Kreativitas Mahasiswa), kemudian yang kedua terkait dengan *policy* atau kebijakan tentang kaitannya kegiatan kemahasiswaan yang ada di UGM, dan yang terakhir adalah ON-MIPA,” tutur Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNSOED tersebut.

Statistik Perolehan Medali Mahasiswa UGM (Updated: 1 Desember 2016)

Perolehan	Internasional	Nasional	Regional	Total
Juara 1	45	196	26	267
Juara 2	24	124	15	163
Juara 3	20	104	12	136
Juara Harapan	6	13	2	21
Total	95	437	55	587

Lihat Data Prestasi UGM 2016 di ugm.id/prestasi16